



Penyuluhan Tentang Tanda Bahaya dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil di Desa Matang Seulimeng

Maya Sari^{1*}, Prapti Susilawati¹, Siti Cahya Kamila¹

¹ STikes Bustanul Ulum Langsa

*e-mail korespondensi: ¹M4yasari_48@yahoo.com

Abstrak

Komplikasi kehamilan sering terjadi dan tanda di duga sebelumnya. Komplikasi tersebut dalam bentuk tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Seorang ibu hamil seharusnya mengetahui tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan untuk dapat menurunkan resiko komplikasi kehamilan dan mendapatkan kehamilan yang sehat. Kendati demikian masih banyak dijumpai ibu hamil yang tidak mengetahui tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Data hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rata-rata 20% ibu hamil di desa Matang Seulimeng tidak paham terhadap tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan yang terbagi menjadi 3 tahap yaitu: Pretest, Penyuluhan inti, dan Posttest. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan.

Kata kunci: Penyuluhan, tanda bahaya, ketidaknyamanan, kehamilan,

Abstract

Pregnancy complications are common and the signs are predictable. These complications are in the form of danger signs and discomfort during pregnancy. A pregnant woman should know the danger signs and discomfort during pregnancy to be able to reduce the risk of pregnancy complications and get a healthy pregnancy. However, there are still many pregnant women who do not know the danger signs and discomfort during pregnancy. Data from a survey conducted by the community service team shows that on average 20% of pregnant women in Matang Seulimeng village do not understand the danger signs and discomfort during pregnancy. The method used in this activity is health education which is divided into 3 stages, namely: pretest, core counseling, and posttest. The result of this community service activity is an increase in knowledge of pregnant women after being given counseling about the danger signs and discomfort during pregnancy.

Keywords: Counseling, danger signs, discomfort, pregnancy,

PENDAHULUAN

Komplikasi kehamilan dan persalinan seringkali terjadi di negara berkembang. Lebih dari 40% ibu hamil akan mengalami beberapa komplikasi selama kehamilan, 15% dari komplikasi kehamilan bisa mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetric segera. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setengah juta perempuan meninggal setiap tahunnya akibat kehamilannya dan 99% dari kematian ini terjadi pada negara berkembang (El-Nagar, Ahmed, & Belal, 2017). *Millenium Development Goals* (MDGs) menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2015, akan tetapi berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, AKI pada tahun 2015 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini menunjukkan penurunan yang sangat lambat dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 359/100.000 KH (Kemenkes RI, 2018).

Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan dan melakukan deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut (WHO, 2013). Beberapa studi menunjukkan wanita hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang resiko kesehatan saat kehamilan. Hal ini mengindikasikan wanita hamiltersebut memerlukan beberapa metode edukasi kesehatan yang efektif dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan sehingga bisa melalui kehamilannya dengan sehat. Edukasi kesehatan salah satunya dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dan kelas ibu hamil. (Teng, *et al.* 2015)

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengumpulkan ibu hamil melalui kelas ibu hamil yang diselenggarakan didesa Matang Seulimeng Kota Langsa, selanjutnya dilakukan komunikasi dan tanya jawab serta persepsi ibu hamil tentang tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil. Selanjutnya melakukan penyuluhan tentang tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan dan pada akhir kegiatan penyuluhan ini ibu hamil akan diberikan pertanyaan seputar informasi materi penyuluhan (*Post Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan yang dilaksanakan secara langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan ibu hamil pada kelas ibu hamil di desa Matang Seulimeng Kota Langsa. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 17 Desember 2021. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah Poskesdes Matang Seulimeng Kota Langsa yang berjumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain;

a. Pre Test

Kegiatan *pre test* dilakukan kepada peserta sebelum mendapat materi tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan. Kegiatan *pre test*

ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan kehamilan sebelum diberikan penyuluhan. Kegiatan *pre test* ini terdiri dari beberapa pertanyaan tentang riwayat kehamilan peserta pengabdian masyarakat dan 10 pertanyaan tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan kehamilan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ini dilakukan secara Langsung kepada ibu hamil di Wilayah Poskesdes Matang Seulimeng. Pada kesempatan ini tim pengabdian masyarakat memaparkan materi tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan kehamilan selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 30 menit.

c. Post Test

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai kegiatan berikutnya berupa *post test*. *Post test* dilakukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Kegiatan *post test* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman ibu hamil terhadap materi yang telah disampaikan.

PENUTUP

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan selama kehamilan dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dan ketidaknyamanan kehamilan, diharapkan setiap ibu hamil mampu melakukan deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan.

Kepada setiap ibu hamil diharapkan untuk selalu waspada terhadap segala resiko terjadinya komplikasi kehamilan dengan aktif melakukan deteksi dini setiap komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan. Selain itu kepada ibu hamil juga diharapkan untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dimana di dalam buku tersebut juga tersedia macam-macam tanda-tanda bahaya kehamilan yang bisa terjadi pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa, Ketua STikes Bustanul Ulum Langsa, Ketua LPPM STikes Bustanul Ulum Langsa, Bidan Desa Matang Seulimeng, Seluruh ibu hamil yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan semua pihak yang turut membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ai Yeyeh R, dkk, 2013, *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*, Jakarta, Trans Info Media

Ari Sulistyawati, 2019, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Jakarta, Salemba Medika

Ermawari D, 2009, *Komunikasi dan Konseling Dalam Praktik Kebidanan*, Jakarta, Trans Info Media

Denise Tiran, 2007, *Mengatasi Mual-mual dan Gangguan Lain Selama Kehamilan*, Jakarta, Diglossia

Yuni Kusmiati, 2007, *Perawatan Ibu Hamil*, Yogyakarta, Fitramaya